BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang penulis lakukan yang berhubungan dengan pola asuh *single parent* dalam mendidik religiusitas anak di dusun Surowono Canggu Badas Kediri yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pola asuh yang diterapkan *single parent* dalam mendidik religiusitas anak di Dusun Surowono Canggu Badas Kediri ada dua yaitu pola asuh demokrasi dan pola asuh permisif. Pola asuh demokrasi adalah pola asuh dimana seorang anak diberikan sedikit kebebaskan oleh orang tua, ia diberi batasan-batasan atau peraturan oleh orang tua sehingga mereka masih bisa dikontrol oleh orang tua. Orang tua dan anak saling bekerja sama setiap harinya, saling bertukar pikiran. Selain dididik oleh guru di sekolah maupun di masjid, anak juga diajari tentang pendidikan agama oleh orang tuanya di rumah. Sedangkan pola asuh permisif yaitu sebuah pola asuh yang mana orang tua hanya terlibat sedikit dalam mendidik anaknya. Pola asuh ini cenderung memberikan kebebasan kepada anak tanpa memberikan kontrol. Orang tua juga jarang memberikan peringatan atau tidak menegur anak ketika anak dalam bahaya atau ketika anak melakukan kesalahan. Pada umumnya orang pedesaan minim akan ilmu pendidikan terutama ilmu pendidikan agama. Sehingga, seorang anak yang dididik menggunakan pola

asuh permisif, kebanyakan di rumah sudah tidak diajari lagi oleh orang tuanya, mereka sudah menyerahkan tentang pendidikan kepada seorang guru

2. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua *single parent* di dusun Surowono dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah faktor pendidikan orang tua, faktor orientasi religius, dan faktor persamaan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya dahulu. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan tempat tinggal, dan faktor status ekonomi,.
3. Dampak yang terjadi dari pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* di dusun Surowono ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang dialami anak adalah menjadi seorang anak menjadi tanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat, memiliki prestasi yang tinggi, memiliki sopan santun terhadap orang lain, dan mudah bersahabat dengan siapapun. Sedangkan dampak negatifnya adalah seorang anak akan menjadi mudah madar atau agresif, kurang patuh kepada orang tua, anak menjadi kurang percaya diri atau pemalu, dan memiliki prestasi yang rendah.

B. Saran

1. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Dengan begitu orang tua diharapkan mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya meskipun ia sudah tidak didampingi oleh pasangannya. Tidak seharusnya pendidikan seorang anak

diserahkan sepenuhnya kepada orang lain atau yang disebut guru. Orang tua juga harus ikut andil dalam memberikan pendidikan khususnya pendidikan agama kepada anak-anaknya.

2. Gaya maupun bentuk pendidikan yang dilakukan oleh orang tua khususnya orang tua *single parent* terhadap anak, akan mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Pada dasarnya semua orang tua baik orang tua utuh maupun orang tua tunggal (*single parent*) menghendaki anak-anaknya menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara maupun agama. Maka dari itu, sudah seharusnya orang tua pandai dalam memilih gaya pola asuh yang akan diterapkan kepada anak, terlebih orang tua *single parent.*